

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk dapat meningkatkan kualitas seseorang, kelompok dan masyarakat yang mendapatkannya, karna pendidikan juga berperan penting dalam kemajuan dan kondisi suatu bangsa. Tujuan pendidikan pada umumnya yaitu mengembangkan dan mencerdaskan potensi diri yang ada pada masing-masing peserta didik dengan upaya untuk memperoleh pengetahuan, yang diharapkan dapat meningkatkan adanya perubahan kearah yang lebih baik. Sesuai UUD yang berbunyi Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menunjukkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Terjadinya Virus Corona yang mewabah hampir merata diseluruh dunia, tercatat kurang lebih 215 negara termasuk Indonesia, menjadi alasan ditetapkan Pandemi Global oleh WHO. Kasus COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) terdeteksi pada tanggal 2 maret 2020, ketika 2 orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara Jepang. COVID-19 merupakan penyakit menular yang di sebabkan oleh virus

dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang disebut juga Virus Corona Pandemi. Virus Corona yang lebih familiar disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) banyak membawa dampak baik maupun buruk bagi semua orang, makhluk hidup, dan alam semesta. Segala upaya sudah dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan COVID-19. Salah satunya kebijakan pada dunia lembaga pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang isinya agar pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan dari rumah atau yang sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh/daring, guna memutuskan rantai penyebaran Virus Corona. Menurut Agus Nana Nuryana (2020) “rumitnya penanganan wabah Covid-19 membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutuskan rantai penyebaran covid-19, karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan” Pembatasan interaksi dapat mempengaruhi proses pembelajaran disekolah seperti yang biasanya siswa berinteraksi antara siswa dan guru serta siswa dengan siswa, tetapi dengan adanya virus Covid-19 sehingga mengakibatkan siswa harus belajar diumah, dimana jika dirumah harus melibatkan orang tua dan peran orang tua sangat penting, hanya saja tidak semua orang tua sempat memperhatikan anaknya saat belajar atau mengontrol anaknya agar belajar sehingga mengakibatkan anak jenuh dan mengakibatkan minat belajar siswa menurun apalagi pada mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika adalah salah satu jenis dari lima mata pelajaran yang harus ada di sekolah dasar selain, mata pelajaran IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia. Matematika merupakan ilmu dasar yang harus dikuasai untuk bisa memahami ilmu lainnya. Banyak siswa yang menganggap pembelajaran matematika sulit sekalipun itu hanya penjumlahan atau pengurangan. Bahkan sampai ada siswa yang sangat membenci dengan pembelajaran matematika padahal matematika itu hidup berdampingan dengan kita, seharusnya kita mudah dalam memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Minat merupakan suatu keadaan di mana perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan, bahwa dalam minat terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek minat belajarnya. Minat sendiri mencakup dari perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa pada suatu pembelajaran.

Kondisi dilapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama wabah covid-19, dilakukan secara tatap muka dalam arti saat tatap muka hanya datang ke sekolah mengambil tugas dan di kerjakan di rumah masing-masing, di karenakan di wilayah Sekolah tersebut sinyal/jaringan untuk internet sulit. Kemudian Tugas yang telah dikerjakan kemudian diantarkan saat siswa mengambil tugas ke sekolah dan dalam seminggu di laksanakan sekolah tatap muka 2 kali 1 jam, selain di beri penjelasan di sekolah siswa juga di berikan tugas untuk belajar di rumah karena

kurangnya interaksi dan terbatasnya waktu berdampak pada minat belajar siswanya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengangkat judul “Deskripsi Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Masa Covid-19 Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Bernayau Tahun Ajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada masa covid-19 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Bernayau ?
2. Apa faktor pendukung/penghambat minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada masa covid-19 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Bernayau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, Maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada masa covid-19 kelas IV Sekolah dasar Negeri 33 Bernayau.

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung/penghambat minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada masa covid-19 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Bernayau.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adanya manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan referensi, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada masa covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Bagi para guru, Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam merancang suatu pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa.

- b. Bagi Siswa

Bagi para siswa, Diharapkan kepada siswa untuk meningkatkan minat belajarnya dalam pembelajaran matematika.

- c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil dan menentukan suatu rancangan pembelajaran yang dapat menarik minat siswa sehingga proses pembelajaran akan bermanfaat.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, sebagai acuan bagi peneliti dalam merancang proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematik

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh kesesuaian dalam penafsiran serta memperjelas definisi yang digunakan dalam penelitian ini, maka definisi operasional pada penelitian sebagai berikut :

1. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal-hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan. Jadi minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan pada suatu pembelajaran tertentu, tanpa ada paksaan. Minat belajar dapat dilihat dari perhatian siswa, ketertarikan, dan keterlibat siswa dalam belajar.

2. Faktor Pendukung/penghambat

Faktor pendukung/penghambat minat belajar adalah hal-hal yang membantu memperlancar/menghambat aktivitas belajar siswa. Faktor pendukung/penghambat dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri siswa seperti bakat dan hobby pada suatu pembelajaran. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar seperti keluarga , sekolah, dan masyarakat.